

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data dan memperjelas arah serta mempermudah pencapaian tujuan penelitian yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini, maka perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Metode secara umum dapat diartikan sebagai cara yang harus ditempuh melalui langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan pendekatan yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.

A. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai upaya atau kegiatan yang bertujuan mencari jawaban sebenarnya terhadap suatu kenyataan atau realita yang dipikirkan atau dipermasalahkan dan memperoleh pengetahuan ilmiah tertentu yang berguna, baik bagi aspek keilmuan maupun aspek praktis dengan menggunakan metode-metode tertentu menurut prosedur yang sistematis.²

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran-

¹ Jamaludin.Dkk, *Pembelajaran Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 161.

² Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 1.

koran, dan lain-lain. Berdasarkan sumber data tersebut, penelitian ini sering disebut penelitian dokumentasi (*documentary research*) atau *survey buku (book survey/research)*.³

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan secara umum adalah bentuk usaha yang masih berupa gagasan dan kerangka berpikir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵

Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Jadi penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Setelah gejala, keadaan, variabel, gagasan dideskripsikan kemudian peneliti menganalisis secara kritis dengan upaya melakukan studi perbandingan atau yang relevan dengan permasalahan yang peneliti kaji. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam skripsi ini bersifat kualitatif dan juga dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁶ Dalam arti hanya menggambar dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *burdah* karya Syeh

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴ Jamaludin. Dkk, *Pembelajaran Prespektif Islam*, 161.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 114.

Muhammad Bin Syaid bin Hammad Asyhin Haji Al Busiri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data didapat melalui serangkaian proses yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dipilih dan dilakukan dengan beberapa tahapan yang terkait satu sama lain.⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab burdah.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.⁸ Sumber sekunder ini merupakan literatur-literatur dan buku-buku pendukung yang digunakan penulis sebagai data tambahan, bahan analisis, interperatif, dan juga sebagai bahan pembandingan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, yaitu kitab *Al-Barzanji* karangan Sayyid Ja'far bin Husein bin Abdul Karim al-barzanji, dan Sirah Nabawiyah Ibnu Malik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

⁷ Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 152.

⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

1. Metode Observasi atau Pengamatan.

Secara etimologi, pengertian observasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat.⁹ Sedangkan secara terminology, observasi dengan diformulasikan yang berbeda beda oleh para ahli. Observasi (Observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Pendapat lain dikemukakan oleh nasution, mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.¹¹ Suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan pengamatan pada setiap kegiatan dilapangan tentang proses sekaligus nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *burdah* karya Syeh Muhammad Bin Syaid bin Hammad Asyhin Haji Al Busiri

2. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa refrensi pelengkap dari kitab *burdah*. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya

⁹ Purwa Darminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), 130.

¹⁰ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 185.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 204.

masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹² Dari definisi tersebut, maka Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen kegiatan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Burdah* karya Syeh Muhammad Bin Sya'id bin Hammad Asyhin Haji Al Busiri.

E. Analisis Data

Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengatur, mengelompokkan, memberi kode, mengorganisasikan, dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹³

Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sesuai dengan sifat data yaitu bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, cuplikan tertulis dari dokumenter, tidak dituangkan dalam bilangan statistik, akan tetapi peneliti akan segera melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui teknik analisis deskriptif dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada teori-teori yang sesuai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 206

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh masyarakat umum.¹⁴ Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka, di mana dalam mendiskripsikannya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data-data tersebut.

Langkah dan strategi penelitian ini adalah memakai atau menggunakan data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan yang ada. Analisis data dapat dilakukan apabila semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Analisis data sebagai proses merinci atau suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan menemukan hipotesis atau ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada tema dan hipotesis yang sudah dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama

¹⁴ Anas Sudiyono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), 46.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁶

2. Display Data (penyajian data)

Hasil reduksi perlu “*display*” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (Mengambil Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.